

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah fase istimewa dalam kehidupan seorang wanita. Ada rasa bangga karena ia merasa telah menjadi wanita yang sempurna dengan memiliki anak nantinya. Ada yang bisa melewatinya dengan ceria hingga melahirkan, tetapi juga tak jarang banyak yang mengalami keluhan sepanjang kehamilannya (Yohana, 2011). Perut yang bertambah besar juga akan membuat ibu hamil kehilangan keseimbangannya. Akibat dari hal-hal tersebut, ibu hamil akan menarik punggung ke arah belakang dan melengkungkan leher. Dari posisi tubuh yang semacam ini akan menyebabkan punggung bagian bawah melengkung, sedangkan otot-otot punggung akan tertarik sehingga timbul rasa nyeri (Pujiningsih, 2010).

Berbagai laporan menyebutkan, tahun 2013 di Indonesia wanita yang mengalami nyeri punggung hingga sampai 90% selama kehamilan sehingga menempatkan nyeri punggung sebagai gangguan yang serius terjadi pada kehamilan (Medforth, 2013). Nyeri punggung hingga tahap tertentu dilaporkan pada hampir 70% wanita hamil, 44% wanita melaporkan bahwa nyeri punggung meningkat pada trimester III riwayat nyeri punggung dan obesitas merupakan faktor resiko (Cunningham, 2013). Nyeri punggung di masa kehamilan pada 862 wanita menemukan bahwa hampir 10% wanita merasa bahwa nyeri punggung berkembang menjadi nyeri yang cukup hebat sehingga

mereka tidak melanjutkan pekerjaannya (Henelan, 2010). Hasil survey awal pada ibu hamil di BPM Afah Fahmi Surabaya, yang dilakukan pada bulan Februari 2016 didapatkan 8 dari 10 ibu hamil pada trimester III mengalami keluhan nyeri punggung.

Kebanyakan sakit pada punggung selama kehamilan terjadi akibat perubahan otot tulang punggung (70%). Tanpa otot punggung yang kuat, luka pada ligamental akan semakin parah sehingga postur memburuk, selebihnya atau 30% dari sakit punggung selama kehamilan bisa jadi disebabkan ketidakberesan pada kondisi tulang belakang yang terjadi sebelumnya (Lee, 2011). Tingkat keparahan rasa sakit ini berkisar dari ketidaknyamanan ringan setelah berdiri untuk jangka waktu yang lama hingga rasa sakit yang mengganggu kehidupan sehari-hari (Alfi, 2011).

Kemungkinan seorang ibu hamil mengalami keluhan nyeri punggung semakin besar jika pernah mengalami nyeri punggung sebelum hamil, riwayat nyeri punggung pada kehamilan sebelumnya, usia ibu hamil yang tua dan seringnya persalinan (Kusuma, 2012). Nyeri punggung ini biasanya akan meningkat intensitasnya seiring bertambahnya usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat dari pergeseran pusat gravitasi wanita dan postur tubuhnya. Perubahan ini disebabkan oleh berat uterus yang membesar, membungkuk yang berlebihan, berjalan tanpa istirahat dan angkat beban (Varney, 2006).

Istirahat dengan berbaring dan melakukan latihan tampak memberikan manfaat yang sangat tepat, 65% ibu hamil merasakan

perbaikan hanya dengan melakukan tirah baring dan latihan tertentu. 40% ibu hamil bahkan merasakan perbaikan hanya dengan istirahat tirah baring. Setengah dari ibu hamil menyatakan keluhannya berkurang bahkan hilang setelah menggunakan sabuk untuk menyokong panggul (Kusuma, 2012). Jika nyeri punggung saat hamil tidak diatasi ini bisa mengakibatkan sakit punggung kronis, yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Lee, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan keluhan nyeri punggung saat Kehamilan Trimester III di BPM Afah Fahmi.

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir Pada Ny.U dengan nyeri punggung di BPM Afah Fahmi Surabaya”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *contuinity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada ibu dengan ketidaknyamanan nyeri punggung di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data **subyektif** pada ibu dengan keluhan nyeri punggung

2. Melakukan pengkajian data **obyektif** pada ibu dengan keluhan nyeri punggung
3. Melakukan **assesment** pada ibu dengan keluhan nyeri punggung
4. Menyusun **planning** asuhan kebidanan secara kontiyu pada ibu dengan keluhan nyeri punggung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Menambah pengalaman dan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL. Dan sebagai tolak ukur dalam pembentukan karakter mahasiswa yang memiliki kemampuan, ketrampilan, pengetahuan, dan perilaku yang sopan serta berwawasan luas dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan untuk masukan dan informasi dalam bentuk meningkatkan upaya-upaya penanganan dan pembelajaran

tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir pada ibu dengan nyeri punggung saat kehamilan

4. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat, sehingga masyarakat mampu mencegah dan menangani secara dini masalah tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* pada saat kehamilan trimester 3 mulai usia kehamilan \geq 34 minggu dengan keluhan nyeri punggung pada saat kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

1.5.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung mulai hamil, bersalin, nifas dan BBL di BPM Afah Fahmi Surabaya.

1.5.3 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan februari-juni 2016.

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester 3 dengan keluhan nyeri punggung, bersalin, nifas,

penanganan bayi baru lahir dimulai dari pengkajian data, analisa, penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan dan evaluasi dari asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yang telah diberikan pada pasien yang telah di tunjuk sebagai sampel study kasus.

1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah salah satu yang di gunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya. Variabel yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *Continuity of Care* dilakukan pada ibu hamil multigravidarum usia 34 minggu 6 hari dengan masalah nyeri punggung, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir.

Tabel 1.1 Definisi Operasional Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity of Care*

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
1. Asuhan Kebidanan <i>Continuity of Care</i>	pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masalah pada ibu hamil sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin, nifas, dan	1. Pengkajian data subjektif, 2. pengkajian data objektif, 3. melakukan assessment, 4. menyusun planning	Dokumentasi

	bayi baru lahir.		
2. Nyeri Punggung	Ibu hamil akan menarik punggung kearah belakang dan melengkungkan leher, sehingga punggung bagian bawah melengkung dan otot-otot punggung akan tertarik yang mengakibatkan rasa nyeri	Skala Nyeri 1. Tersenyum : tidak merasakan nyeri 2. Tidak menyenangkan : nyeri ringan, nyeri sedang 3. Menyedihkan : nyeri berat 4. Mengerikan : nyeri sangat berat 5. Menyiksa / menangis : nyeri yang tak tertahankan	Observasi (Wong Bakers)

1.5.4.3 Pengambilan dan Pengumpulan Data

1. Prosedur pengambilan data

Setelah meminta izin pihak BPM Afah Fahmi dan responden untuk dilakukan pengumpulan data dan penelitian tentang Asuhan Kebidanan continuity of care dengan nyeri punggung, pada tanggal 11 maret 2016 dilakukan kunjungan rumah yang pertama untuk mencatat perkembangan anc, kemudian tanggal 18 maret 2016 dilakukan kunjungan rumah yang kedua dan NY.U melakukan kontrol ulang di BPS pada tanggal 02 april, persalinan terjadi pada tanggal 03 april 2016, pada tanggal 07 april 2016 dilakukan kunjungan rumah yang keempat untuk pengkajian 3 hari postpartum dan BBL, pada tanggal 14 april 2016 dilakukan kunjungan rumah kelima untuk pengkajian 7 hari post partum dan BBL, pada tanggal 21 april 2016 dilakukan kunjungan rumah keenam untuk pengkajian 14 hari postpartum dan BBL.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini secara sistematis, meliputi

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan diperoleh dari berbagai literatur, mengambil data dari jurnal, serta dari kesehatan yang berhubungan dengan judul laporan tugas akhir ini.

b. Studi Kasus

Studi Kasus (deskriptif) dengan menggunakan pendekatan, pemecahan masalah melalui asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, menganalisa, perencanaan tindakan, penatalaksanaan rencana asuhan, evaluasi dan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang akurat penulis menggunakan teknik anamnesa, pemeriksaan fisik, studi documenter (rekam medis), diskusi.